

ABSTRAK

Sopa Siti Sopiiah (1202020169). “Persepsi Santri terhadap Kompetensi Kepribadian Kyai Hubungannya dengan Akhlak Mereka terhadap Guru (Penelitian Korelasi di Kelas Wustha Pondok Pesantren Asy-Syafa’ah Leuwisari Tasikmalaya)”

Di pondok pesantren, kepribadian kyai menjadi faktor terbesar dalam pembinaan akhlak santri, karena santri biasanya meneladani apa yang biasa dilakukan kyai. Keteladanan yang dilakukan oleh kyai melalui pengajian, bimbingan, dan aktivitas sehari-hari harapannya dapat dicontoh dan dilakukan oleh santri dalam kegiatan sehari-harinya. Fenomena yang terjadi di Pondok Pesantren Asy-Syafa’ah, kepribadian kyai sangat layak untuk dijadikan teladan, sehingga santri menunjukkan perilaku yang cenderung positif ketika berada di pesantren. Akan tetapi, yang menjadi permasalahannya adalah perilaku atau akhlak santri terhadap pendidik selain kyai, salah satunya guru di sekolah, yang menjadi fokus penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis persepsi santri terhadap kompetensi kepribadian kyai, 2) Menganalisis akhlak santri terhadap guru, dan 3) Menganalisis persepsi santri terhadap kompetensi kepribadian kyai hubungannya dengan akhlak mereka terhadap guru.

Penelitian ini berdasarkan asumsi bahwa tujuan utama pendidikan pesantren yaitu pembentukan akhlak terpuji. Santri dituntut untuk berakhlak terpuji kepada siapa saja dan di mana saja, termasuk kepada guru. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan yang signifikan antara persepsi santri terhadap kompetensi kepribadian kyai dengan akhlak mereka terhadap guru. Artinya, semakin bagus persepsi santri terhadap kyai, semakin bagus pula akhlak mereka terhadap guru, begitupun sebaliknya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Dengan tujuan untuk menganalisis persepsi santri terhadap kompetensi kepribadian kyai hubungannya dengan akhlak mereka terhadap guru. Pengumpulan data melalui kuesioner dengan pengukuran data skala likert. Respondennya adalah kelas wustha di Pondok Pesantren Asy-Syafa’ah Leuwisari Tasikmalaya sebanyak 45 orang.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Persepsi santri terhadap kompetensi kepribadian kyai di Pondok Pesantren Asy-Syafa’ah Leuwisari Tasikmalaya mendapatkan hasil 3,41 yang berada pada interval 3,4 - 4,19 sehingga bisa dikategorikan tinggi; 2) Akhlak santri terhadap guru nilai rata-rata keseluruhan yang didapatkan adalah 3,19, maka dapat disimpulkan masuk pada kategori sedang atau cukup, karena termasuk pada interval 2,60 - 3,39; dan 3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi santri terhadap kompetensi kepribadian kyai berpengaruh positif dengan akhlak mereka terhadap guru ($T_{hitung} > T_{tabel}$, yaitu $3,127 > 2,017$). Nilai koefisien determinasi (R) sebesar 0,185 yang artinya pengaruh variabel persepsi santri terhadap kompetensi kepribadian kyai (X) terhadap akhlak santri terhadap guru (Y) sebesar 18,5% dan sisanya 81,5% dipengaruhi oleh faktor lain.